

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Asnah Said
NIP : 19490218197803 2 001
Jabatan : Penelaah 1

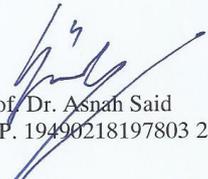
Telah menelaah laporan penelitian

Judul : *Tracer Study* ProgramS1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka
Peneliti : Drs. Tarhadi, M.Si

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 12 Desember 2014

Penelaah-1


Prof. Dr. Asnah Said
NIP. 19490218197803 2 001

LAPORAN PENELITIAN



***TRACER STUDY* PROGRAM S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

**TARHADI
ENDANG WAHYUNINGRUM
MERY NOVIYANTI**

**UNIVESITAS TERBUKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DESEMBER 2014**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN TRACER STUDY**

Judul Penelitian : *TRACER STUDY* PROGRAM S1 PENDIDIKAN
MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS TERBUKA

Bidang Kajian : *Tracer Study*

Ketua Tim Peneliti
Nama Lengkap : Drs. Tarhadi, M.Si
NIP : 19561004 198703 1 001
Golongan Kepangkatan : III d
Jabatan Fungsional/ Unit Kerja : Lektor / FKIP
Program Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Dr. Endang Wahyuningrum, M.Si
NIP : 19640718199103 2 001
Golongan Kepangkatan : III d
Jabatan Fungsional/ Unit Kerja : Lektor / FKIP

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd
NIP : 19811124 200501 2 003
Golongan Kepangkatan : III c
Jabatan Fungsional/ Unit Kerja : Lektor Kepala / FKIP

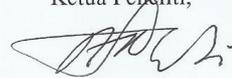
Lama Penelitian Keseluruhan : 8 (delapan) bulan
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah)

Mengetahui,
Dekan FKIP-UT

Dede Kusmawan, Ph.D
NIP.19650642199010 1001



Pondok Cabe, 12 Desember 2014
Ketua Peneliti,



Drs. Tarhadi, M.Si
NIP.19561004 198703 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian &
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP. 19610212198603 2 001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfa'at Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Kompetensi dan Kinerja Guru	4
B. Kajian Penelusuran Lulusan (<i>Tracer Study</i>)	5
C. Pendidikan Tinggi Jarak Jauh	6
D. Profil Lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT	7
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	8
A. Desain	8
B. Populasi & Sampel	8
C. Prosedur Pengumpulan Data	8
D. Instrumen	8
E. Analisis Data	8
BAB IV. HASIL PENELITIAN	9
BAB V. KESIMPULAN & SARAN	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN 1	16
LAMPIRAN 2	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah universitas ke-45 di Indonesia yang diresmikan oleh Presiden RI pada 4 September 1984, berdasarkan SK Presiden RI no.41 tahun 1984. Tujuan awal dibukanya UT adalah untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia khususnya menampung ledakan lulusan SLTA yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Banyaknya lulusan UT di lapangan ternyata mengundang kontroversi yang kadang-kadang menyudutkan UT. Kritik tersebut bukanlah hal baru, karena sejak berdirinya, UT telah menuai banyak kritikan terutama dalam hal kualitas lulusan yang dipandang lebih rendah dari lulusan PT lain. Di samping itu, dipertanyakan pula kualitas pembelajaran yang menerapkan belajar mandiri, sehingga mahasiswa UT disebut sebagai mahasiswa teori. Hal lain yang juga dipertanyakan adalah sistem penyelenggaraan pembelajaran bagi mahasiswa yang jumlahnya puluhan ribu. UT sangat menyadari adanya kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, namun UT terus mencari dan melakukan penelitian dalam rangka perbaikan berkesinambungan sehingga terwujud peningkatan mutu pendidikan UT. Melalui penelitian-penelitian tersebut UT mengharapkan mendapat masukan, terutama yang berkaitan dengan kepuasan lulusan UT terhadap layanan pendidikan yang diterimanya dan persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan UT. Semua informasi ini sangat diperlukan oleh UT karena kepuasan *stakeholders* (pemerintah, masyarakat khususnya pengguna lulusan, dan mahasiswa) merupakan tolok ukur utama akuntabilitas publik layanan UT.

UT terdiri dari 4 fakultas, salah satu diantaranya adalah FKIP yang terdiri dari 10 program studi. S1 Pendidikan Matematika adalah salah satu program studi pada FKIP menjadi penyelenggara program pendidikan guru matematika dalam jabatan bagi tenaga pendidik melalui sistem belajar jarak jauh. Sampai saat ini, lulusan program studi pendidikan matematika sekitar 4500 orang. Lulusan tersebar di seluruh penjuru tanah air baik di kota maupun di pedesaan dan mempunyai andil besar dalam keberlangsungan pendidikan. Kualitas mereka tentu akan sangat mempengaruhi mutu pendidikan di tanah

air. Oleh karena itu, kualitas kinerja mereka perlu diketahui sehingga UT sebagai penyelenggara pendidikan guru dalam jabatan mendapat masukan untuk meningkatkan mutu meningkatkan mutu lulusan program studi S1 Pendidikan Matematika.

B. Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sebaran lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT.
2. Bagaimana daya saing lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
3. Bagaimana kepuasan lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya.
4. Bagaimana posisi dan peran lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat.
5. Bagaimana kualitas kinerja lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT dalam menjalankan tugas dan jabatannya.
6. Bagaimana persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT
7. Apakah ada komunikasi antar alumni dan antara alumni dengan institusi.

C. Tujuan

Terkait dengan masalah yang ingin dijawab melalui penelitian ini, maka tujuan studi penelusuran ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan:

1. profil sebaran lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT,
2. daya saing lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut,
3. kepuasan lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya,
4. posisi dan peran lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat,

5. kualitas kinerja lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT pada tugas dan jabatannya,
6. persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT,
7. komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan institusi

D. Manfaat Penelitian

Temuan yang diungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. informasi yang obyektif dan bertanggung jawab kepada masyarakat tentang berbagai aspek layanan yang disediakan oleh S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT
2. masukan bagi pengguna lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT dalam melakukan pembinaan bagi pegawai yang merupakan lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT; dan
3. masukan bagi Depdiknas dan Departemen lain dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi dan Kinerja Guru

Wacana tentang profesionalisasi jabatan guru mulai bergema sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No.20/2003 tentang Sisdiknas). Ketentuan dalam Bab XI, tentang pendidik dan tenaga kependidikan, Pasal 39, ayat (2) secara jelas menyebutkan bahwa pendidik adalah: "tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi". Selanjutnya, Pasal 40, ayat (1) dan (2) tentang hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, secara jelas mencerminkan karakteristik sebuah jabatan profesional.

Profesionalisme ditandai oleh dua pilar penyangga utama, yaitu layanan ahli yang aman yang menjamin kemashalatan klien, serta pengakuan dan penghargaan dari masyarakat (Raka Joni,1993). Di pihak lain, pengakuan dan penghargaan masyarakat terhadap layanan ahli yang diberikan akan memperkokoh keterandalan profesi tersebut. Oleh karena itu, terdapat hubungan timbal balik antara keterandalan layanan dengan pengakuan dan penghargaan masyarakat. Makin andal layanan ahli yang diberikan dan makin tinggi rasa aman yang dirasakan penerima layanan, makin tinggi pula penghargaan dan pengakuan dari masyarakat.

Guru profesional harus mampu mengambil keputusan situasional dan transaksional (Raka Joni, 1993). Keputusan situasional diambil guru ketika melaksanakan pembelajaran, sedangkan keputusan transaksional diambil guru ketika melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru yang profesional tidak akan pernah menganggap bahwa rencana pembelajaran yang disusunnya dapat digunakan seumur hidup. Ia selalu harus mampu membaca situasi (seperti karakteristik siswa, ruang, waktu, sarana/ fasilitas, perkembangan dalam dunia pembelajaran) dan kemudian menyesuaikan rencananya dengan situasi yang akan dihadapi. Ia harus mampu memutuskan sumber dan media belajar apa yang akan digunakan, demikian pula strategi pembelajaran serta

evaluasi yang akan dia terapkan. Ketika pembelajaran atau transaksi sedang berlangsung, kembali ia harus mampu membaca situasi, khususnya yang berkaitan dengan respon siswa, dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan. Selanjutnya, setelah pembelajaran berlangsung, guru harus mampu melakukan refleksi /analisis terhadap apa yang telah terjadi di dalam kelas dan apa yang telah dicapai oleh siswa. Akhirnya, guru harus mampu memanfaatkan hasil refleksi /analisis ini untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

B. Kajian Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*)

Di Indonesia upaya-upaya akademik berhubungan dengan keterkaitan pendidikan tinggi dengan dunia kerja belum begitu banyak mendapatkan perhatian. Sampai saat ini strategi integrasi antara sistem pendidikan nasional dengan sistem tenaga kerja nasional baru dirintis sehingga masih sulit ditemukan adanya hubungan yang harmonis antara produk dunia pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja.

Salah satu cara untuk menggali informasi berkaitan dengan transisi dari kuliah ke pekerjaan adalah dengan melaksanakan suatu studi yang disebut sebagai *tracer study*. *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah “*Graduate Surveys*”, “*Alumni Researches*”, dan “*Follow-up Study*”.

Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Di samping itu *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Menurut Schomburg (2003) *tracer study* merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan dalam arti perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan.

Tracer study berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk melihat relevansi dan efektivitas kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan seberapa baik kurikulum yang berlaku dapat menyiapkan alumni untuk menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya. Karena alumni memiliki ikatan yang lebih merdeka dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya. Dengan demikian, pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

C. Pendidikan Tinggi Jarak Jauh

Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) telah mendorong perkembangan PTJJ dengan pesat. Dengan semakin mudahnya akses secara elektronik, semakin banyak pembelajar dewasa yang dapat melanjutkan belajar. Mereka yang semula tidak dapat melanjutkan belajar karena telah bekerja, harus mengurus keluarga sehingga tidak punya waktu, atau karena kondisi terpencil secara geografis, menjadi mungkin untuk melanjutkan belajar melalui sistem PTJJ.

Pendidikan jarak jauh dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang berupa suatu program pengajaran terorganisir, di mana antara pendidik dan peserta didik secara fisik berada pada lokasi yang berbeda. Keegan (1991) mengemukakan bahwa karakteristik pendidikan jarak jauh adalah 1) adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik; 2) adanya keterpisahan antar peserta didik; 3) adanya suatu institusi yang mengelola program pendidikannya; 4) pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronis untuk menyampaikan bahan ajar; 5) penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mengambil manfaatnya.

Moore (1973) mengemukakan bahwa pendidikan jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran di mana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya karena peserta ajar bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan. Pemisah dapat

pula jarak non-fisik yaitu berupa keadaan yang memaksa seseorang yang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di institusi tersebut. Keadaan seperti ini terjadi misalnya karena pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan.

Menurut Keegan (1991) masalah yang sering dialami oleh pembelajar PTJJ adalah kurangnya umpan balik dari semua dosen/tutor. Hal ini disebabkan karena tidak adanya jadwal tatap muka dengan dosen/tutor baik dalam jadwal harian ataupun mingguan. Pembelajar mungkin akan menemui kesulitan dalam evaluasi dirinya. keterpisahan antara siswa dan guru menyebabkan hilangnya kesempatan komunikasi di antara keduanya. Institusi harus mengupayakan cara agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung

D. Profil Lulusan S1 Pendidikan Matematika FKIP - UT

Profil lulusan perguruan tinggi (PT), lebih-lebih lulusan S1 tentu mempunyai ciri khas yang membedakannya dari profil lulusan pendidikan dasar dan menengah. Profil tersebut pada dasarnya dikembangkan oleh setiap program studi sebelum program ditawarkan, bahkan sebelum mengembangkan kurikulum. Dengan demikian, sebelum pembukaan program, program studi sudah mempunyai gambaran tentang profil lulusannya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) bertekad untuk menjadi pusat unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan guru dalam jabatan (*in-service training*) dan pemberian sertifikat mengajar (*teaching licence*) melalui sistem belajar jarak jauh. Berdasarkan visi tersebut, misi utama FKIP-UT adalah menyelenggarakan pendidikan guru yang berkelanjutan untuk semua jalur, jenis, jenjang, dan bentuk pendidikan, di samping berperan aktif dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan keguruan, serta budaya belajar sepanjang hayat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain

Studi penelusuran lulusan S1 Pendidikan Matematika Universitas Terbuka (UT) dilakukan melalui survei dengan melibatkan lulusan, teman sejawat dan pengguna lulusan sebagai sumber data.

B. Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Matematika 2009-2010 dari seluruh UPBJJ. Sampel diambil berdasarkan sebaran secara geografis yang dilakukan oleh tim inti penelitian tracer studi universitas. Sampel diberikan kepada program studi untuk dijadikan bahan penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan melalui dua cara, pengisian angket dan wawancara. Pengisian angket akan dilakukan untuk lulusan, teman sejawat lulusan dan atasan lulusan.

D. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* ini berupa angket yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang terdiri dari variabel, dimensi, indikator, pertanyaan penelitian, dan sumber data seperti yang tercantum pada Tabel 1 dan Tabel 2 lampiran.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dengan memperhatikan kecenderungan jawaban untuk setiap variabel. Data akan disajikan dalam frekuensi dan persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Jumlah alumni Program Studi S1 Pendidikan Matematika lulusan tahun 2009 semester 1 sampai dengan tahun 2010 semester 2 adalah 498 orang. Alumni terbanyak terdapat pada wilayah UPBJJ UT Padang (83 orang), berikutnya Bandung (66), Pontianak (53), Mataram (50), Bengkulu (38), Bandar Lampung (26), Semarang (24). Sedangkan UPBJJ UT Banjarmasin, Palu dan Makassar, masing-masing hanya mempunyai 1 lulusan, dan pada UPBJJ UT Jambi, Malang, dan Ternate tidak satupun dijumpai alumni S1 PMAT lulusan tahun 2009 sd 2010.

Tabel 3 Sebaran alumni S1 Pendidikan Matematika FKIP

UPBJJ UT	ALUMNI
PADANG	83
BANDUNG	66
PONTIANAK	53
MATARAM	50
BENGGKULU	38
BANDAR LAMPUNG	26
SEMARANG	24
BANJARMASIN	1
PALU	1
MAKASSAR	1
JAMBI	0
MALANG	0
TERNATE	0

Sebaran lulusan S1 Pendidikan Matematika dapat dilihat pada lampiran.

Dari lulusan tersebut peneliti mengambil sampel berdasarkan proporsi jumlah alumni masing-masing UPBJJ UT. Kriteria pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan alamat yang jelas, baik alamat sekolah tempat alumni mengajar ataupun alamat tempat tinggal ataupun alamat lain, kemudian nomor handpone, serta alamat email.

Dengan kriteria tersebut peneliti memilih 200 dari 498 orang alumni sebagai responden. Dari UPBJJ UT Padang (38 orang), Bandung (26), Pontianak (26), Mataram (22), Bengkulu (20) dan Semarang (12).

Tabel 4 Sebaran responden *tracer study* S1 Pendidikan Matematika FKIP

UPBJJ UT	ALUMNI
PADANG	38
BANDUNG	26
PONTIANAK	26
MATARAM	22
BENGKULU	20
SEMARANG	12

Sebaran lengkap responden ini dapat dilihat pada lampiran.

Responden yang mengembalikan angket sebanyak 33 orang (16,5%) dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 5 Sebaran angket *tracer study* S1 Pendidikan Matematika FKIP yang kembali.

UPBJJ UT	ALUMNI
PADANG	6
PONTIANAK	5
BANDUNG	6
PALEMBANG	4
BENGKULU	3
SEMARANG	3
MATARAM	3
PALANGKARAYA	2
BANDAR LAMPUNG	1
SERANG	1
BANDUNG	1
PURWOKERTO	1
YOGYAKARTA	1
DENPASAR	1
AMBON	1

Berdasarkan hasil angket yang peneliti terima, latar belakang ijazah terakhir mereka sebelum lulus dari program studi S1 Pendidikan Matematika FKIP UT terdiri atas 88% berijazah D3 Pendidikan Matematika, 9% berijazah D2 Pendidikan Matematika, dan 3% berijazah SLTA. Mereka semuanya telah bekerja sebagai guru mata pelajaran bidang studi matematika, 69% mengajar di SMP, 15,5% mengajar di SMA, dan 15,5 % mengajar di SMK.

Meskipun banyak alasan mengapa mereka memilih UT sebagai perguruan tinggi tempat mereka melanjutkan studi ke jenjang S1, alasan yang paling utama adalah mereka bisa belajar dengan tidak meninggalkan tugas, semua responden (100%) memilih alasan ini.

Dalam hal pekerjaan setelah lulus dari UT, tidak ada waktu tunggu dari saat lulus sampai mendapatkan pekerjaan, karena mereka melanjutkan studi ke UT sudah berstatus sebagai guru tetap mata pelajaran matematika di sekolah tempat mereka bekerja. Alumni lulusan 2009 – 2010 rata-rata sudah lama bekerja. Mereka yang mulai bekerja antara tahun 1981 – 1990 sebanyak 50%, dan 50% berikutnya mulai bekerja antara tahun 1991 – 2000.

Ketika ditawarkan untuk studi lanjut ke jenjang S2 di UT, 68% responden bersedia untuk mengikutinya dengan mengambil bidang studi S2 Pendidikan Matematika, namun hanya 20% dari mereka yang bersedia mengeluarkan biaya sendiri, 80% responden sisanya bersedia melanjutkan studi ke S2 asalkan mendapatkan beasiswa.

Dalam hal substansi matakuliah serta kebermanfaatannya untuk mengajar 51 % responden mengemukakan bahwa substansi matakuliah di program studi S1 Pendidikan Matematika sesuai dengan kategori baik, bahkan 49% menyatakan sesuai dengan kategori sangat baik, sedangkan kebermanfaatannya dalam mengajar, 55% responden menilai dengan kategori baik, dan 45% menilai dengan kategori sangat baik. Matakuliah-matakuliah pembelajaran, seperti Penelitian Tindakan Kelas, Materi Kurikuler Matematika SMP, Materi Kurikuler Matematika SMA, Pembaharuan dalam Pembelajaran Matematika responden rasakan sebagai matakuliah yang bermanfa'at. Sedangkan matakuliah bidang studi seperti Kalkulus Lanjut, sebagian responden menyatakan kurang bermanfaat, sebagian lagi menyatakan bermanfaat. Hanya Pengantar Topologi yang tidak pernah dipilih sebagai matakuliah yang bermanfa'at.

Sebanyak 63% responden menyatakan mendapatkan promosi dan kesempatan pelatihan dan juga mendapatkan sertifikasi sebagai guru bidang studi yang berimplikasi pada meningkatnya pendapatan mereka. Diantara promosi kenaikan jabatan yang diraih adalah menjadi Wakil Kepala Sekolah.

Kalau ditelusuri per-individu, diantara responden ada yang menjadi juara pertama Olimpiade Matematika Tingkat Provinsi tahun 2014. Diluar tugasnya sebagai guru responden ini juga dipercaya sebagai Ketua KPPS pada Pileg dan Pilpres 2014. Ada pula responden yang ditugaskan untuk membimbing siswa menghadapi olimpiade matematika tingkat SMP. Respoden lain ada yang lulus seleksi nasional sebagai penilai Angka Kredit Fungsional Guru. Ada yang berpredikat sebagai guru berprestasi tingkat sekolah. Ada yang ditugaskan membimbing catur disekolahnya, dan ada yang menjadi juara catur.

Secara umum lulusan S1 Program Studi Pendidikan Matematika dapat bekerja secara mandiri dan bisa segera menyesuaikan dengan perubahan kebijakan pendidikan yang terjadi, karena sudah terbiasa dengan belajar secara mandiri.

Semua responden tidak mengetahui adanya Ikatan Alumni UT (IKA UT) diwilayahnya, mereka tidak terdaftar sebagai anggota IKA UT. Walaupun demikian 10% dari mereka kadang-kadang berkomunikasi lewat HP maupun internet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.
- Jumlah alumni Program Studi S1 Pendidikan Matematika lulusan tahun 2009.1 sd 2010.2 adalah 498 orang, tersebar pada 34 wilayah UPBJJ UT.
- Jumlah responden Program Studi S1 Pendidikan Matematika lulusan tahun 2009.1 sd 2010.2 yang dikirim angket sebanyak 200 orang, tersebar pada 25 wilayah UPBJJ UT.
- Jumlah responden Program Studi S1 Pendidikan Matematika lulusan tahun 2009.1 sd 2010.2 yang mengembalikan angket sebanyak 33 orang, tersebar pada 14 wilayah UPBJJ UT.
- Alumni Program Studi S1 Pendidikan Matematika FKIP UT lulusan tahun 2009.1 sd 2010.2 berasal dari masukan SLTA, D2 Pendidikan Matematika, dan D3 Pendidikan Matematika.
- Alumni Program Studi S1 Pendidikan Matematika FKIP UT lulusan tahun 2009.1 sd 2010.2 sebelum melanjutkan studi ke UT sudah bekerja sebagai guru bidang studi matematika. Masa kerja terlama, mulai kerja tahun 1981 dan masa kerja terbaru masuk kerja mulai tahun 2000. Sebagian mereka mengajar di SMP dan sebagian lainnya mengajar di SMA.
- Mereka memilih UT dengan alasan utama tidak meninggalkan pekerjaan.
- Mereka bersedia melanjutkan ke tingkat S2 prodi matematika asalakan mendapatkan beasiswa.

- Matakuliah pembelajaran mereka rasakan lebih bermanfa'at dari pada matakuliah bidang studi.
- Mereka merasakan manfa'at sebagai lulusan S1 Pendidikan Matematika dalam hal sertifikasi guru bidang studi, promosi jabatan, peluang pelatihan semacam workshop. Di lingkungan masyarakat sekitar mereka dinilai mampu menjadi pimpinan suatu kepanitiaan tertentu.
- Mereka tidak terdaftar sebagai anggota Ikatan Alumni UT (IKA UT), dan tidak tahu kegiatan apa yang dilaksanakan oleh IKA UT.

B. Saran

Agar terjalin hubungan antara alumnus dengan almamater, pengurus IKA UT Pusat perlu mensosialisasikan personal pengurus beserta program-programnya. Alumni dapat berfungsi sebagai *public relation* (PR) untuk mempopulerkan UT dimasyarakat sehingga banyak tamatan SMA dan SMK yang baru maupun yang sudah lama, baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja, agar memilih UT untuk melanjutkan studi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Keegan, D. 1991. *Foundations of distance Education*. Great Britain : Biddles Ltd.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Raka Joni, T. 1993. *Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif: Acuan Konseptual Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Konsorsium Ilmu Pendidikan Depdikbud.

Schomburg, H. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Moenchebergstrasse 17, 34109 Kassel, Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.

LAMPIRAN 1

Tabell Kisi-kisi Instrumen Studi penelusuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	
1. Profil responden	• Demografi	Data pribadi	Nama	Alumni	
			NIM		
			Alamat rumah dan Kode pos		
			Telepon rumah dan Hp		
			Alamat kantor		
			Telepon kantor		
			Alamat e-mail		
			Tempat / tanggal lahir		
			Jenis kelamin		
			Program studi		
			Masa registrasi pertama		
			Tahun lulus		
			IPK		
	UPBJJ-UT				
	• Pekerjaan	Status pekerjaan		Bekerja/tidak bekerja	Alumni dan stakeholder
				Lama mencari pekerjaan	
		Jenis pekerjaan		Instansi pekerjaan	
				Bidang pekerjaan	
				Tahun mulai bekerja di instansi	
				Posisi pekerjaan	
Tahun mulai bekerja di posisi sekarang					
Posisi atasan langsung dari alumni					
Nama atasan langsung dari alumni					
Rata-rata penghasilan/bulan alumni					
Rata-rata pengeluaran alumni					
• Studi lanjut	Status studi lanjut		Studi lanjut/tidak	Alumni	
			Jenjang pendidikan		

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
			Program studi	
			Perguruan tinggi	
			Tahun masuk	
			Tahun lulus	
			Sumber dana studi lanjut	
2. Kepuasan Alumni	• Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Kesesuaian substansi matakuliah	Kesesuaian substansi ilmu dengan pekerjaan	Alumni
		Kemanfaatan substansi matakuliah	Matakuliah yang paling ber manfaat di bidang pekerjaan	
	• Pemanfaatan layanan akademik	Ragam layanan akademik yang dimanfaatkan	Tutorial	Alumni
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
			Bahan ujian	
	Kesesuaian layanan akademik dengan kebutuhan/harapan	Tutorial	Alumni	
		Bimbingan akademik		
		Bahan ajar		
		Bahan ujian		
	• Pemanfaatan layanan administrasi	Ragam layanan administrasi yang dimanfaatkan	Registrasi	Alumni
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
Penyelesaian kasus				
Profesionalisme karyawan UT Ketersediaan bahan ajar				
Kesesuaian layanan administrasi dengan kebutuhan/harapan		Registrasi	Alumni	
		Yudisium		
		Hubungan masyarakat (humas)		
		Keterlaksanaan ujian Penyelesaian kasus Profesionalisme karyawan UT		

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	
		Tingkat kepuasan terhadap layanan administrasi	Registrasi	Alumni	
			Yudisium		
			Hubungan masyarakat (humas)		
			Keterlaksanaan ujian		
			Penyelesaian kasus		
			Profesionalisme karyawan UT		
	• Pengalaman belajar selama studi	Perubahan pengetahuan	Perubahan pengetahuan	Pengetahuan yang diperoleh	Alumni
			Perubahan percaya diri	Percaya diri yang diperoleh	
			Perubahan sikap	Mandiri dalam menambah pengetahuan	
			Perubahan keterampilan	Pemanfaatan teknologi untuk belajar	
	• Kompetensi alumni	Perubahan karir	Promosi jabatan	Alumni & stakeholder	
			Gaji		
			penghargaan		
	Dukungan terhadap pekerjaan sehari-hari	Sarana dan prasarana yang disediakan instansi			
3. Kinerja	• Perilaku inovatif	Usul ide baru	Frekuensi memberikan ide/usul	Alumni & stakeholder	
			Kualitas ide/usul		
	• Tanggung jawab	Penyelesaian tugas	Waktu penyelesaian tugas	Alumni & stakeholder	
			Kualitas hasil (tugas)		
	• Profitabilitas institusi	Nilai tambah yang diberikan		Alumni & stakeholder	
	• Kontribusi kompetensi	Kontribusi terhadap instansi	Manfaat keberadaan alumni di instansi	Alumni & stakeholder	
	• Kepemimpinan	Kualitas kepemimpinan	Keterampilan manajerial	Alumni & stakeholder	
			Keterampilan mengelola tugas		
			Keterampilan mengelola SDM		
			Keterampilan memotivasi SDM		
	Kemampuan Monitoring & Evaluasi				
• Kompetisi	Penghargaan	Jenis penghargaan yang pernah diterima	Alumni & stakeholder		
		Skala penghargaan yang pernah			

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	
			diterima		
		Memenangkan ide/persaingan	Melamar kerja		
		Promosi jabatan	Melanjutkan studi		
	• Kerjasama	Kualitas kerjasama		Sertifikasi Pendidik	Alumni & stakeholder
				Tingkat fleksibilitas	
				Penerimaan kelompok	
	• Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan	Kualitas keterlibatan		Toleransi terhadap perbedaan	Alumni & stakeholder
			Partisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan		
4. Kebutuhan peningkatan kompetensi	• Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Substansi pendidikan	Substansi pendidikan	Alumni & stakeholder	
		Bentuk pendidikan	Bentuk pendidikan		
		Jenjang pendidikan	Jenjang pendidikan		
5. Komunikasi antarlumni & antara alumni dgn institusi	• Keanggotaan di IKA	Status keanggotaan	Status keanggotaan	Alumni	
	• Pemanfaatan media komunikasi	Media yang dilanggan	Jenis mediakomunikasi yang dilanggan	Alumni	
		Frekuensi komunikasi	Frekuensi komunikasi per jenis media		
	• Aktivitas dalam IKA	Jenis aktivitas yang diikuti	Jenis aktivitas yang diikuti	Alumni	
Frekuensi aktivitas		Frekuensi mengikuti aktivitas			

Tabel 2. Teknik & Instrumen Pengumpul Data serta Ragam dan Sumber Data untuk Penelitian

Tujuan Penelitian	Data	Teknik	Instrumen	Sumber Data
Menemukan dan mendeskripsikan:				
Profil responden	Demografi	Survey	Kuesioner	Alumni
	Pekerjaan			
	Studi lanjut			
Kepuasan Alumni	Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
	Pemanfaatan layanan akademik			
	Pemanfaatan layanan administrasi			
	Pengalaman belajar selama studi			
	Kompetensi alumni			
Kinerja Alumni	Perilaku inovatif	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
	Tanggung jawab			
	Profitabilitas institusi			
	Kontribusi kompetensi			
	Kepemimpinan			
	Kompetisi			
	Kerjasama			
	Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan			
Kebutuhan peningkatan kompetensi	Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
Komunikasi antarialumni & antara alumni dgn institusi	Keanggotaan di IKA	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni
	Pemanfaatan media komunikasi			
	Aktivitas dalam IKA			

LAMPIRAN 2

Tabel 3 Sebaran Alumni S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT

UPBJJ-UT	Alumni
PADANG	83
BANDUNG	66
PONTIANAK	53
MATARAM	50
BENGKULU	38
BANDAR LAMPUNG	26
SEMARANG	24
SERANG	15
PANGKAL PINANG	13
JAKARTA	12
BATAM	11
PALANGKARAYA	11
BOGOR	10
PURWOKERTO	10
PALEMBANG	9
MEDAN	7
KUPANG	7
AMBON	7
YOGYAKARTA	6
BANDA ACEH	5
DENPASAR	5
MANADO	5
SURABAYA	4
SURAKARTA	3
MAJENE	3
PEKAN BARU	2
JEMBER	2
SAMARINDA	2
GORONTALO	2
KENDARI	2
JAYAPURA	2
BANJARMASIN	1
PALU	1
MAKASSAR	1
Jumlah	498

Tabel 4 Sebaran Responden *Tracer Study* Alumni S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT

UPBJJ-UT	Alumni
PADANG	38
BANDUNG	26
PONTIANAK	26
MATARAM	22
BENGKULU	20
BANDAR LAMPUNG	12
SEMARANG	8
SERANG	8
PANGKAL PINANG	5
JAKARTA	5
BATAM	5
PALANGKARAYA	5
BOGOR	4
PURWOKERTO	2
PALEMBANG	2
MEDAN	2
KUPANG	2
AMBON	1
YOGYAKARTA	1
BANDA ACEH	1
DENPASAR	1
MANADO	1
SURABAYA	1
SURAKARTA	1
MAJENE	1
Jumlah	200

Tabel 5 Sebaran Angket *Tracer Study* Alumni S1 Pendidikan Matematika FKIP-UT yang kembali.

UPBJJ	Alumni
PADANG	6
BANDUNG	6
PONTIANAK	5
PALEMBANG	4
BENGKULU	3
SEMARANG	3
MATARAM	3
PALANGKARAYA	2
BANDAR LAMPUNG	2
SERANG	1
PURWOKERTO	1
YOGYAKARTA	1
DENPASAR	1
AMBON	1
Jumlah	39